

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran penelitian dengan pembahasan analisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

A. Kesimpulan

Berikut hasil dari pengamatan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan Net Profit Margin, pada saat terjadinya pembatasan ekspor yang diakibatkan oleh pandemi covid-19 perusahaan justru dapat menghasilkan laba bersih lebih baik dibandingkan sebelum terjadinya pembatasan ekspor. Namun jika dilihat dari rasio standar industri rata-rata Net Profit Margin PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk dalam 10 tahun terakhir masih dibawah standar, rata-rata Net Profit Margin PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk adalah 3,71% sedangkan rasio standar adalah diatas 5%, dapat diartikan bahwa perusahaan masih kurang baik dalam menghasilkan laba bersih.
2. Kinerja keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas dengan menggunakan perhitungan Return On Asset, pada saat terjadinya pembatasan ekspor perusahaan tidak mengalami dampak negatif, tetapi malah sebaliknya perusahaan dapat meningkatkan Return On Asset pada saat terjadinya pembatasan ekspor. Namun jika dilihat dari rata-rata Return On Asset perusahaan dalam 10 tahun terakhir rata-rata rasio yang dihasilkan masih dibawah rasio standar industri yaitu 5,16% sedangkan rasio Return On Asset yang baik adalah 5,98%.

3. Kinerja keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan perhitungan Debt to Asset Ratio, pada saat terjadinya pembatasan ekspor perusahaan dapat menurunkan sedikit Debt to Asset Ratio nya ini cukup baik bagi perusahaan dikarenakan semakin besar rasio ini maka dapat diartikan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Namun, jika dilihat dari rata-rata dalam 10 tahun terakhir Debt to Asset Ratio perusahaan masih cukup tinggi yaitu sebesar 62%, dapat diartikan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang.
4. Kinerja keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan menggunakan perhitungan Debt to Equity Ratio, pada saat terjadinya pembatasan ekspor Debt to Equity Ratio mengalami peningkatan pada awal terjadinya pandemi covid-19, jika dilihat dari rata-rata Debt to Equity Ratio perusahaan dalam 10 tahun terakhir yaitu sebanyak 160% sedangkan rasio yang baik adalah 90%, dengan ini dapat diartikan bahwa sebagian besar ekuitas yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang.
5. Kinerja keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas dengan menggunakan perhitungan perputaran persediaan, pada saat terjadinya pembatasan ekspor perusahaan cukup terdampak dan menunjukkan grafik yang cenderung kurang stabil, jika dilihat dari rata-rata perputaran perusahaan selama 10 tahun terakhir adalah 8,20 kali dalam satu tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan kurang baik dalam penjualan persediaan Karena berdasarkan ketetapan standar industri yaitu minimal 20 % dan rasio perputaran persediaan yang rendah menandakan rendahnya penjualan dan memungkinkan adanya kelebihan persediaan.
6. Kinerja keuangan PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas dengan menggunakan perhitungan perputaran total aset, pada saat terjadinya pembatasan ekspor perusahaan

tidak mengalami dampak negatif, dikarenakan perputaran total aset perusahaan justru meningkat pada saat terjadinya pembatasan ekspor. Namun jika dilihat dari rasio standar perusahaan masih kurang baik dalam melakukan penjualan, karena rasio standar industri adalah lebih dari 2 kali sedangkan rata-rata perputaran total aset perusahaan dalam 10 tahun terakhir adalah 1,5 kali.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis data, maka dapat diuraikan saran sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini diharapkan agar bisa meneliti perusahaan dengan sektor yang sama atau sejenis, serta memperbanyak variabel perhitungan dan dapat menambah atau memperbaiki kesalahan yang terdapat pada laporan ini.